



## Pendampingan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Menyusun Asesmen Tes Diagnostik untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

### Abstrak

Asesmen diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk mengukur aspek kognitif yang memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan pada domain kognitif, sehingga dapat diketahui sejauhmana kemampuan siswa dalam memahami materi. Asesmen ini sangat tepat untuk diterapkan dalam mengukur keterampilan berpikir siswa. Keterampilan berpikir merupakan suatu kemampuan untuk menggabungkan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang, salah satu contoh keterampilan berpikir kreatif. Keterampilan berpikir kreatif sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan suatu bentuk ekspresi diri dengan cara yang unik, adapun keterampilan metakognitif meliputi kegiatan berfikir untuk merencanakan diri, (self planning) pemantauan diri (self monitoring), merefeksi diri (self evaluation) dalam menyelesaikan suatu masalah. Guru yang pedagogik tentunya sangat dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menyusun asesmen tes diagnostik dalam mengukur keterampilan berpikir kreatif siswa sehingga tujuan pendidikan abad 21 dapat dicapai. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada guru-guru di SMP Negeri 2 Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Pada kegiatan ini TIM PKM melakukan pemaparan materi tentang teknik penyusunan asesmen tes diagnostik dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Setelah itu guru menyusun soal tes diagnostik sesuai bidang studi masing-masing guru yang didampingi oleh TIM PKM. Hasil kegiatan diperoleh bahwa guru telah mampu menyusun asesmen tes diagnostik sesuai materi yang telah diberikan sebelumnya.

Kata Kunci: Asesmen diagnostik; keterampilan guru; berpikir kreatif

### Abstract

Diagnostic assessment is an assessment that aims to measure cognitive aspects that provide information about strengths and weaknesses in the cognitive domain, so that it can be seen to what extent students' abilities are in understanding the material. This assessment is very appropriate to apply in measuring students' thinking skills. Thinking skills are the ability to combine attitudes, knowledge and skills possessed by a person, one example of creative thinking skills. Creative thinking skills are very important to develop because they are a form of self-expression in a unique way. Metacognitive skills include thinking activities for self-planning, self-planning, self-monitoring and self-evaluation in solving a problem. Pedagogical teachers are certainly required to have skills in preparing diagnostic test assessments to measure students' creative thinking skills so that the goals of 21st century education can be achieved. The aim of this activity is to provide assistance to teachers at SMP Negeri 2 Tojo Barat, Tojo Una-Una Regency. In this activity, the PKM TEAM presented material regarding techniques for preparing diagnostic test assessments to measure students' creative thinking abilities. After that, the teacher prepares diagnostic test questions according to each teacher's field of study, accompanied by the PKM TEAM. The results of the activity showed that the teacher was able to prepare a diagnostic test assessment according to the material that had been provided previously.

Keywords: Diagnostic assessment; teacher skills; creative thinking

Eliaumra<sup>1\*</sup>, Sumarno A. Hulinggi<sup>2</sup>,  
Dewi Purwasih Samaela<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Biologi,  
Universitas Sintuwu Maroso

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Biologi,  
Universitas Sintuwu Maroso

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Biologi,  
Universitas Sintuwu Maroso  
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi  
Tengah - Indonesia

#### Article history

Received : 20-03-2024

Revised : 12-04-2024

Accepted : 18-04-2024

\*Corresponding author

Email : eliaumra81@gmail.com



## PENDAHULUAN

Keterampilan berpikir merupakan suatu kemampuan untuk menggabungkan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Contoh keterampilan berpikir ini adalah berpikir kreatif dan metakognitif (Iskandar, 2014). Menurut Abraham (2015) berpikir kreatif sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan suatu bentuk ekspresi diri dengan cara yang unik. Selanjutnya Zubaidah dkk, (2015) mengungkapkan bahwa pengoptimalan kemampuan berpikir kreatif sangat penting, karena itu merupakan kecakapan hidup yang perlu dikembangkan yang memang diperlukan untuk mengatasi masalah kompleks seiring dengan perkembangan biologis.

Keterampilan berpikir kreatif dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang melibatkan pemikiran tingkat tinggi. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran dan melakukan evaluasi sejauhmana siswa memahi materi yang diberikan (Siburian, 2019; Purwasih, 2019) . Hasil observasi yang dilakukan terhadap guru-guru di SMP Negeri 2 Tojo Barat menunjukkan bahwa belum sepenuhnya guru melakukan penilaian menggunakan tes kemampuan berpikir kreatif, walaupun materi yang diberikan bertujuan untuk menilai kemampuan berpikir kreatif siswa.

Untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran, dibutuhkan suatu sistem penilaian yaitu asesmen diagnostik pada aspek keterampilan berpikir kreatif, sehingga nantinya diperoleh satu model pembelajaran yang tepat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi Pelajaran. Namun faktanya bahwa guru belum melakukan penilaian dengan menggunakan asesmen diagnostik sehingga tidak diperoleh informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa pada domain kognitif selama proses pembelajaran.

Tuntutan dari kurikulum merdeka belajar yang telah ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran sebelumnya terutama kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar melalui asesmen doagnostik. Tujuannya agar proses pembelajaran selanjutnya dapat ditetapkan model pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran abad 21 juga dapat dicapai.

## BAHAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan SMP Negeri 2 Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Sasaran utama pelaksanaan kegiatan ini adalah Guru-guru seluruh mata pelajaran tingkat SMP. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan terbagi menjadi

empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rincian masing masing kegiatan adalah sebagai berikut

### a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan meliputi penyusunan rencana kegiatan pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Tahapan ini bertujuan agar kegiatan menjadi lebih teratur, disiplin dan terarah. Tahapan ini meliputi semua kegiatan yang bersifat teknis. Pada kegiatan persiapan ini dilakukan penyusunan teknis pelaksanaan penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi pelatihan. Setelah modul dan materi selesai dilakukan maka akan di lakukan koordinasi lapangan dengan Kepala Sekolah untuk mempersiapkan ruang tempat pelatihan.

### b. Tahapan penyuluhan

Tahapan pelatihan meliputi kegiatan penyampaian materi dalam aula yang sebelumnya telah ditentukan tempatnya setelah dilakukan koordinasi dengan pihak mitra.

### c. Tahapan pelatihan

Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pendampingan. Setiap peserta dilatih sedemikian rupa agar mampu secara mandiri membuat asesmen tes diagnostik.

### d. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pendampingan guru dalam mengembangkan keterampilan menyusun asesmen tes diagnostik untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa ini ditujukan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasil dapat dijelaskan sebagai berikut :

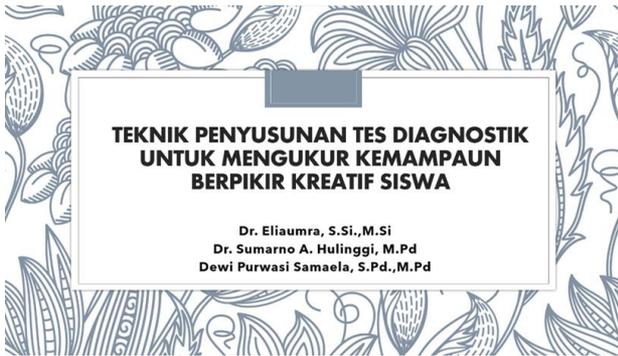
Kegiatan dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Mei 2022 bertempat di aula SMP Negeri 2 Tojo Barat. Sekolah tersebut berjarak 50 KM dari Kampus Universitas Sintuwu Maroso. Peserta pelatihan sebanyak 14 orang.

Kegiatan dimulai pada jam 09.00 WITA dengan susunan acara pertama yaitu menyampaikan singkat dari kepala sekolah sekaligus membuka kegiatan pendampingan. Tim pelaksana memperkenalkan diri, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan kegiatan pada hari tersebut. Selanjutnya pemaparan materi yang judul 'Teknik Penyusunan Tes Diagnostik Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa'. Tim memaparkan materi secara terbuka dan komunikatif agar guru bersemangat dan fokus pada kegiatan.



**Gambar 1. Pemaparan Materi Pendampingan**

Pada pemaparan materi ini juga diberikan contoh-contoh tes diagnostik pada mata pelajaran biologi sehingga guru lebih dapat memahami teknik penyusunan dengan baik. Selanjutnya dilakukan kegiatan tanya jawab tentang teknik penyusunan asesmen tes diagnostik, langkah-langkah penyusunan dan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyusun asesmen tes diagnostik.



**Gambar 2. Power Point Materi Pendampingan**

Pada pemaparan materi ini juga diberikan contoh-contoh tes diagnostik pada mata pelajaran biologi sehingga guru lebih dapat memahami teknik penyusunan dengan baik. Selanjutnya dilakukan kegiatan tanya jawab tentang teknik penyusunan asesmen tes diagnostik, langkah-langkah penyusunan dan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyusun asesmen tes diagnostik.



**Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab**

Bagian akhir dari kegiatan ini adalah guru diberikan tugas secara mandiri untuk menyusun asesmen tes diagnostik untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa sesuai bidang studi masing-masing. Batas waktu yang diberikan adalah selama 7 hari dan didampingi oleh Tim PKM secara online ataupun offline.

Kegiatan ditutup oleh kepala sekolah dan dilanjutkan dengan foto bersama dengan semua peserta. Tim memberikan salam perpisahan dan ucapan terimakasih kepada guru yang telah bersedia hadir pada kegiatan tersebut dan kepala sekolah yang telah memfasilitasi serta mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan luaran dalam kegiatan pengabdian ini yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam hal menyusun asesmen tes diagnostik, serta memberi pelayanan jasa dalam bentuk pendampingan dapat tercapai. Hal ini dapat terbukti dari antusiasme guru dalam mengikuti kegiatan dan terjadi komunikasi yang aktif antara guru, kepala sekolah dan tim pelaksana. Diharapkan agar selanjutnya kepala sekolah lebih sering memfasilitasi dan mendorong guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kompetensinya.

Untuk kegiatan selanjutnya tim pelaksana memberi saran pelatihan atau pendampingan dalam meningkatkan kompetensi pedagogic lainnya baik itu pada guru SD, SMP dan SMA yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Sintuwu Maroso yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian ini, kepada LPPM Universitas Sintuwu Maroso yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan kepada Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A. 2015. Gender and creativity: an overview of psychological and neuroscientific literature. *Brain Imaging Behav.*, vol. 10, no. 2, pp. 609–618. [http://www.anna-abraham.com/uploads/2/1/1/2/21121736/2016\\_abraham\\_bib\\_gender-creativity-overview.pdf](http://www.anna-abraham.com/uploads/2/1/1/2/21121736/2016_abraham_bib_gender-creativity-overview.pdf).
- Zubaidah, S., A. D. Corebima, and Mistianah, 2015. Asesmen Berpikir Kritis Terintegrasi Tes Essay [Critical Thinking Assessment integrated with Essay Tests. *A Pap. Present. Simp. Biol. Educ. Jur. Biol. FKIP Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta*. [https://www.researchgate.net/publication/322315188\\_Asesmen\\_Berpikir\\_Kritis\\_Terintegrasi\\_Tes\\_Essay](https://www.researchgate.net/publication/322315188_Asesmen_Berpikir_Kritis_Terintegrasi_Tes_Essay).
- Siburian, A. D. Corebima, Ibrohim, and M. Saptasari. 2019. The correlation between critical and creative thinking skills on cognitive learning results. *Eurasian J. Educ. Res.*, vol. 2019, no. 81, pp. 99–114. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1217299>
- Purwasih, R. 2019. Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Di Tinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber. *AKSIOMA J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.*, vol. 8, no. 2, p. 323, 2019. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/2118>
- Iskandar. S.M. 2014. Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sains Di Kelas. *Erud. J. Educ. Innov.*, vol. 2, no. 2, pp. 13–20, 2014. <https://erudio.ub.ac.id/index.php/erudio/article/view/151>